

## ABSTRAK

**Sibarani, Hotmandiri.** 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir

Kreatif Siswa Pada Materi Koloid di SMA : Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Drs. Epinur, M.Si (II) AULIA SANOVA, S.T, M.Pd.

**Kata kunci** : Instrumen Penilaian, Berpikir Kreatif, Koloid

Hasil penelitian Reta (2012:4) menyatakan bahwa Pendidikan berpikir di sekolah saat ini khususnya di SMA belum ditangani dengan baik. Guru hanya berupaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Akibatnya kecakapan berpikir lulusan SMA masih relatif rendah. Menurut Rofi'udin, sebagaimana dikutip oleh Reta (2012:4), bahwa terjadi keluhan tentang rendahnya keterampilan berpikir kreatif kreatif lulusan sekolah dasar sampai perguruan tinggi di Indonesia, karena pendidikan berpikir belum ditangani dengan baik.

Berkaitan dengan pentingnya keterampilan berpikir khususnya berpikir kreatif, pengembangan instrumen penilaian digunakan sebagai alat untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa. Instrumen tes yang dikembangkan mengacu pada indikator keterampilan berpikir kreatif. Sehingga perlu penanaman konsep yang utuh dan benar karena materi ini penting sebagai awal dari konsep siswa untuk memahami konsep kimia pada materi berikutnya sehingga materi larutan penyangga dapat memenuhi kesebelas indikator keterampilan berpikir kreatif yang akan dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Research and Development*. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian dan pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan ini bermaksud untuk menghasilkan instrumen penilaian keterampilan berpikir kreatif pada materi koloid di SMA.

Hasil pengembangan dari penelitian ini adalah berupa (1) instrumen penilaian berpikir kreatif peserta didik pada materi koloid kelas XII SMA/MA, (2) penilaian desain pengembangan instrumen penilaian berpikir kreatif peserta didik yang dilakukan oleh ahli materi, ahli konstruk dan ahli bahasa dengan menggunakan instrumen validasi, (3) penilaian responden yang terdiri dari pendidik dan peserta didik dengan menyebarkan lembar observasi.

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk berupa instrumen penilaian berpikir

kreatif peserta didik pada materi koloid kelas XII SMA N 5 KOTA JAMBI. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian berpikir kreatif peserta didik pada materi koloid kelas XII SMA N 5 KOTA JAMBI dikembangkan menggunakan desain penelitian dan pengembangan yang dimodifikasi oleh Supardi. Instrumen penilaian yang dikembangkan berupa tes uraian (esai) yang divalidasi oleh ahli pada ranah isi/materi, konstruk dan bahasa. Berdasarkan perbaikan yang dilakukan pada validasi isi, konstruk dan bahasa terhadap instrumen penilaian berpikir kreatif termasuk kedalam kriteria “sangat layak”.
2. Respon pendidik terhadap keterbacaan instrumen penilaian berpikir kreatif berupa soal uraian (esai) adalah “baik” digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Respon peserta didik terhadap keterbacaan instrumen penilaian berpikir kreatif berupa soal uraian (esai) pada uji coba kecil dan uji coba luas termasuk kedalam kriteria “baik”.